



BEM IAI Hamzanwadi Pancor Gelar Roadshow Renaisans ke Ponpes dan Sekolah Luar Biasa

Syafruddin Adi - NTB.KWRI.OR.ID

Aug 10, 2023 - 16:10



Presiden Mahasiswa Institut Agama Islam HAMZANWADI Pancor Abd. Kadir Djailani, (10/08/2023)

Lombok Timur NTB - Dalam rangka membantu Pemerintah mencegah terjadinya Kekerasan Seksual dan Pernikahan dini serta Penggunaan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya baik Zat Alami maupun Sintetis (NAPZA) di wilayah Kabupaten Lombok Timur, Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Pancor melaksanakan Program Roadshow Renaisans yang resmi dibuka, Kamis 10 Agustus 2023.

Kegiatan ini dirangkaikan dengan Diskusi umum dengan tema "Sosialisasi dan Training Pencegahan Pernikahan Usia Anak, Kekerasan Seksual, dan NAPZA".

Hal ini disampaikan Presiden Mahasiswa Abd. Kadir Djaelani usai acara Lanching yang berlangsung di Ballroom Kantor Bupati Lombok Timur, (10/08/2023).

Dalam keterangannya Pemuda yang kerap di sapa Kadir ini menjelaskan, bahwa kegiatan yang dimaksud diselenggarakan dengan bekerjasama dan berkolaborasi dengan UKM PIK-R Maulana IAI Hamzanwadi Pancor.

"Roadshow ini akan menyasar seluruh Pondok Pesantren (Ponpes) dan Sekolah Luar biasa yang ada di Kabupaten Lombok Timur dan Waktu pelaksanaan selama 3 bulan," jelas Kadir sapaan akrab pemuda ini.

Dijelaskannya kegiatan tersebut merupakan pengabdian kepada masyarakat khususnya para Santri/Wati dan penderita Disabilitas yang ada di berbagai Ponpes dan Sekolah Luar biasa di Wilayah Lombok Timur.

Implementasi kegiatan tersebut dengan melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap Satri/Wati serta siswi Sekolah Luarbiasa terkait beberapa menteri penting diantaranya tentang Kekerasan seksual, pernikahan dini, serta Konsumsi Napza.

"Ini merupakan tindakan preventif yang dapat di lakukan oleh rekan-rekan Mahasiswa/i dalam rangka membantu Pemkab Lombok Timur dalam mencegah Stunting di daerah ini," ucapnya.

Terakhir dalam wawancara singkat ini Kadir berharap dengan adanya program Roadshow tersebut, 48 mahasiswa yang mengikuti program selama 3 bulan ke depan dapat mensosialisasikan mengenai bahayanya pernikahan dini, kekerasan seksual dan zat narkotika. Selain itu pula ia berharap kegiatan tersebut dapat menjadi sebuah tindakan preventif agar tidak terulang kembali kejadian yang dianggapnya menjijikkan tersebut," jelas Kadir.

Kegiatan tersebut menurut Presiden Mahasiswa ini dibuka oleh Wakil Rektor III Institut Agama Islam HAMZANWADI Pancor Dr. H. Hayyi Akrom yang merupakan wakil rektor III yang baru untuk periode 2023/2028.

Hadir pada kegiatan Lanching ini Asisten III Sekretaris Daerah Lombok Timur mewakili Sekretaris Daerah, Kapolres Lombok Timur AKBP Hery Indra Cahyono, seluruh mahasiswa/i yang terlibat dalam kegiatan tersebut serta Pejabat daerah Lombok Timur lainnya.(Adb)